

Lampiran 1 : Pantun Tertulis Melayu Deli dan Serdang

DATA

PANTUN ANAK – ANAK (PAA)

1. Elok rupanya kumbang jati
Dibawa itik pulang petang
Tidak dikata senang hati
Melihat ibu sudah datang

2. Dibawa itik pulang petang
Merpati si burung dara
Melihat ibu sudah datang
Hati cemas menjadi suka

3. Kucing belang beranak belang
Berguling – guling di atas nyiru
Orang tua mencuri lemang
Luka bibirnya kena sembilu

4. Dalam laut dapat diajuk
Diajuk anak dari seberang
Pandai sungguh tuan membujuk
Hati sedih menjadi girang

5. Maulah kami hendak melapun
Melapun ikan dalam kuala
Maulah kami hendak berpantun
Pantun sebuah hilang pula

6. Buah ara batang dibantun
Dibantun orang dengan parang
Wahai saudara dengarlah pantun
Pantun tidak mengata orang

7. Juragan bernama Sultan Tahir
Menjual beras dengan pulut
Semenjak adikku lahir
Telah ada kawan bergelut

8. Ramai orang bersorak-sorak
Menabuh gendang dengan rebana
Alangkah besarnya hati awak
Mendapat baju dengan celana

9. Berlayar kapal di selat Melaka
Diujung dermaga melaga sauh
Kami berpantun bersuka-suka
Untuk menghibur hati yang rusuh

10. Bawa burung ketengah pasar
Burung nuri dan burung balam
Anak kandung cepatlah besar
Boleh membangkit batang terendam

11. Besar buahnya pisang batu
Jatuh melayang selaranya
Saya ini anak piatu
Sanak saudara tiada punya

12. Hiu beli belanak beli
Udang di manggung beli pula
Adik benci kakak pun benci
Orang di kampung benci pula
13. Merpati terbang ke jalan
Ikan belanak makan karang
Bunda mati bapak berjalan
Melarat anak tinggal seorang
14. Ke balai membawa labu
Labu amanat dari si tunggal
Orang memakai baju baru
Hamba menjerumat baju bertambal
15. Elang berculit tengah hari
Cendrawasih mengirai kepak
Alangkah sakitnya berbapa tiri
Awak menangus disangka gelak
16. Lurus jalannya ke tanjung sani
Berkelok tentang ladang lada
Jauh bedanya nasibku ini
Dengan anak orang berada
17. Tanam bayam sambil duduk
Tumbuh subur di tepi paya
Lihatlah ayam tak berinduk
Begitu macam nasib saya

18. Disangka nenas ditengah padang
Kiranya rumput jawi – jawi
Disangka panas hingga ke petang
Kiranya hujan tengah hari

19. Dimana padi takkan luluh
Padi basah sudah ditampi
Dimana hati takkan rusuh
Bunda hilang Bapak berbini

20. Asam pauh dari seberang
Tumbuh dekat tepi tebat
Badan jauh dirantau orang
Sakit tiada orang mengobat

PANTUN ORANG MUDA (POM)

21. Melenguh lembu di gunung
Melenguh sampai ke balai
Maksud hati memeluk gunung
Apa daya tangan tak sampai
22. Dang saja menikam pari
Kena belanak ikan pelata
Bukan sahaja kanda kemari
Dibawa oleh hati tercinta
23. Tekukur digulai lemak
Batang padi dibelah dua
Biarlah kita dimarahi emak
Asal jadi kita berdua
24. Anak badak ditanjung puan
Buah Kamboja dalam rimba
Berbedak berlangirlah tuan
Biarlah kanda menjadi hamba
25. Orang Bantan membuat sawah
Dipagar dengan pandan berduri
Tuan Kapitan sangat bertuah
Seekor pelanduk menyerahkan diri
26. Anak ikan dipanggang saja
Hendak dipandang tidak berkunyit
Anak orang dipandang saja
Hendak dipinang tidak berduit

27. Dari mana punai melayang
Dari kayu turun ke padi
Dari mana kasih sayang
Dari mata turun ke hati
28. Apa guna pasang pelita
Kalau tidak pada sumbunya
Apa guna bermain mata
Kalau tidak dengan sesungguhnya
29. Dua tiga kucing berlari
Tidak sama si kucing belang
Dua tiga dapat kucari
Tidak sama tuan seorang
30. Tiga petak tiga penjuru
Tiga ekor kumbang di dalam
Tidak tertahan menanggung rindu
Tidak tidur siang dan malam
31. Asap api bergulung-gulung
Anak buaya berlampai-lampai
Hajat hati memeluk gunung
Apa daya tangan tak sampai
32. Nyiur tinggi tengah Halaman
Disangka tidak berbuah lagi
Sudah berjanji berjabat tangan
Disangka tidak berobah lagi

33. Liman purut lebat di pangkal
Sayang selasih condong uratnya
Angin ribut dapat ditangkal
Hati yang kasih apa obatnya
34. Ikan belanak hilir berenang
Burung dara membuat sarang
Makan tak enak tidur tak tenang
Hanya teringat dinda seorang
35. Anak kera di atas bukit
Dipanah oleh Indera Sakti
Dipandang muka senyum sedikit
Karena sama menaruh hati
36. Jauh berdagang di tengah
Menjual dagangan pelbagai benda
Abang pergi mencari harta
Buat meminang akan adinda
37. Pucuk pauh delima batu
Anak sembilang ditapak tangan
Biar jauh dinegeri satu
Hilang di mata dihati jangan
38. Duhai selasih janganlah tinggi
Kalaupun tinggi berdaun jangan
Duhai kekasih janganlah pergi
Kalaupun pergi bertahun jangan

39. Kalau ada sumur di ladang
Boleh saya menumpang mandi
Kalau ada umur yang panjang
Boleh kita berjumpa lagi

40. Kalau roboh kota Malaka
Papan di Jawa saya dirikan
Kalau sungguh bagai di kota
Nyawa dan badan saya serahkan

PANTUN ORANG TUA (POT)

41. Lancang kuning berlayar malam
Arus deras karangpun tajam
Kalau nakhoda kuranglah paham
Alamat kapal akan tenggelam

42. Berakit – rakit ke hulu
Berenang – renang ke tepian
Bersakit – sakit dahulu
Bersenang – senang kemudian

43. Anak gajah mandi di sumur
Ambil galah dalam perahu
Anak muda jangan takabur
Cobaan Allah siapa tahu

44. Pisang mas bawa berlayar
Masak sebiji di atas peti
Hutang mas dapat dibayar
Hutang budi dibawa mati

45. Kalau jadi pergi ke pekan
Yu beli belanak beli
Kalau jadi engkau berjalan
Ibu cari sanakpun cari

46. Kayu cendana di atas batu
Sudah diikat dibawa pulang
Adat dunia memang begitu
Benda yang buruk memang terbuang

47. Kemuning di tengah balai
Bertumbuh terus semakin tinggi
Berunding dengan orang tak pandai
Bagaikan alu pencungkil duri
48. Parang ditetak ke batang sena
Belah buluh taruhkan temu
Barang dikerja takkan sempurna
Bila tak penuh menaruh ilmu
49. Lebat daun bunga tanjung
Berbau harum bunga cempaka
Adat dijaga pusaka dijunjung
Baru terpelihara adat pusaka
50. Bukan lebah sembarang lebah
Lebah bersarang di buku buluh
Bukan sembah sembarang sembah
Sembah bersarang jari sepuluh
51. Menanam kelapa di Pulau Bukum
Tinggi sedepa sudah berbuah
Adat bermula dengan hukum
Hukum bersandar di Kita bullah
52. Pohon nangka berbuah lebat
Bilalah masak harum juga
Berumpun pusaka berupa adat
Daerah berluhak alam beraja

53. Kemumu di dalam semak
Jatuh melayang selaranya
Meski ilmu setinggi tegak
Tidak sembahyang apa gunanya
54. Banyak bulan perkara bulan
Tidak semulia bulan puasa
Banyak Tuhan perkara Tuhan
Tidak semulia Tuhan yang Esa
55. Asam kandis asam gelugur
Ketiga asam siriang – riang
Menangis mayat di pintu kubur
Teringat badan tidak sembahyang
56. Anak cina bertimbang madat
Dari Makasar langsung ke Deli
Hidup di dunia biar beradat
Bahasa tidak terjual beli
57. Disembahkan kepada bendahara
Bendahara Datuk Seri Paduka
Tubuhpun lepas dari sengsara
Sengsara masuk dalam neraka
58. Memerintah kota dan Negeri
Pagi dan petang berbunyi nobat
Hendaklah kota ingatkan duri
Pagi dan petang hendaklah tobat

59. Pohon di kebun habis berbuah
Disambut masak buah rumbiya
Mohonkan ampun dosa yang sudah
Hendak masuk dalam surga

60. Anak ayam turun sepuluh
Mati seekor tinggal sembilan
Bangun pagi sembahyang subuh
Minta ampun kepada Tuhan

Lampiran 2.

DATA PANTUN LISAN

ACARA BERBALAS PANTUN DI TAMAN BUDAYA

TANGGAL 11-12-2010, PUKUL 14.00 WIB

001.

Piring hitam menjadi talam
Hancur dan berserak di lempar batu
Seiring salam kami ucapkan
Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatu

002.

Dari medan ke pancur batu
Bersama-sama memakai pita
Kami anak panca budi yang bersatu
Bersama-sama ingin menantang anda

003.

Elok rupawan lelaki Indragiri
Hatinya kalut karena sang kekasih
Kalau nona-nona manis sekalian tahu
Apa makna dari sekapur sirih

004.

Burung perkutut ingin terbang

Terbangnya ke utara

Abang-abang yang ganteng

Maaf ya kami lupa

005.

Ibu memasak sambil memegang pisau

Pisau di pegang sambil bercerita

Apakah anda tau

Siapa nama juri kita

006.

Adat jauh berkabar berita

Adat dekat puji memuji

Kami tahu salah satu juri kita

Yaitu abangnda azrai

007.

Pergi ke laut membawa pancing

Untuk menangkap si ikan kakap

Seluruh badan berwarna kuning

Sebagai hidangan untuk pelengkap

008.

Masak ikan dalam belanga

Ikannya lupa di sisik

Kami tau jawabannya

Pasti ikan mas arsik

009.

Punya ragi harus diolah

Siap diolah makan bersama

Kalau kalian pernah sekolah

Coba sebutkan salah satu rumus matematika

0010.

Pergi ke Arab membeli kurma

Kurmanya manis enak sekali

Salah satu rumus Logaritma

Walau nilai saya hanya lima saja.

Lampiran 3.

BERBALAS PANTUN

ADAT PERKAWINAN ANTARA PIHAK LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN

0001.

Burung Terbang di atas awan
Berbisi-bisik hari kan mendung
Bunga kembang tumbuh di taman
Datang merisik hajat dikandung.

0002.

Sisik bukan sembarang sisik
Sisik sakti geliga naga
Risik bukan sembarang risik
Risik tuan buat siapa.

0003.

Kacip-kacip si buah pinang
Pinangnya kelat jangan sepahkan
Sudahlah dicicip sirih pinang
Apa hajat tolong sampaikan.

0004.

Burung merbah suaranya lantang

Anak beruk dipokok teruntum

Lama sudah kami tak datang

Hendak menjenguk bunga sekuntum.

0005.

Buah berangan di tepi rumah

Rama-rama di tengah taman

Bunga di taman belum terjamah

Apalah pula terpetik tangan.

0006.

Sungguh harum bunga di taman

Harum semerbak terlihat cantik

Jika belum terjamah tangan

Bolehkah agaknya kami memetik.

0007.

Hinggap di dahan burung pelatuk

Jangan dikerat buah bidara

Kami serahkan cincin sebentuk

Sebagai pengikat si anak dara.

0008.

Daun selasih ditengah taman

Terbang sekawan si rama-rama

Terima kasih kami ucapkan

Barang hantaran kami terima.

0009.

Hendak ke seberang naik perahu

Singgah membeli di kedai nyonya

Wakil di sini sudah pun tahu

Sirih di hidang tanda bermula.

0010.

Kalau mengail ikan aruan
Mengapa dipakai joran lidi
Sungguh sedap sirih tuan
Rasakan pula sirih disini.

0011.

Tinggi menjulang si pokok dadap
Pokok berduri jangan dipanjat
Sirih tuan tak kalah sedap
Mulailah saja sampaikan hajat.

0012.

Bukan petang sembarang petang
Cek andak mengibar janji
Bukan datang sembarang datang
Datang hendak menepati janji.

Lampiran 4 : Fungsi Logis pada PMDS

PANTUN ANAK – ANAK (PAA)

- | | | | |
|-----|---|---|---------------------|
| 1. | α Elok rupanya kumbang jati
x β <u>ketika</u> dibawa itik pulang petang | } | Ganda Hipotaksis |
| 2. | α Tidak dikata senang hati
x β <u>ketika</u> melihat ibu sudah datang | } | Ganda Hipotaksis |
| 3. | 1 Elok rupanya kumbang jati
+ 2 <u>dan</u> tidak dikata senang hati | } | Ekstensi Parataksis |
| 4. | 1 Dibawa itik pulang petang
+ 2 <u>dan</u> melihat ibu sudah datang | } | Ekstensi Parataksis |
| 5. | 1 Dibawa itik pulang petang
+ 2 <u>dan</u> merpati si burung dara | } | Ekstensi Parataksis |
| 6. | α Melihat ibu sudah datang
x β <u>maka</u> hati cemas menjadi suka | } | Ganda Parataksis |
| 7. | 1 Dibawa itik pulang petang
x 2 <u>dan</u> melihat ibu sudah datang | } | Ekstensi Parataksis |
| 8. | 1 Merpati si burung dara
+ 2 <u>dan</u> hati cemas menjadi suka | } | Ekstensi Parataksis |
| 9. | 1 Kucing belang beranak belang
x 2 , berguling – guling di atas nyiru | } | Ganda Parataksis |
| 10. | 1 Orang tua mencuri lemang
x 2 , luka bibirnya kena sembilu | } | Ganda Parataksis |

- | | | | |
|-----|---|---|---------------------|
| 11. | 1 Kucing belang beranak belang
+ 2 <u>dan</u> orang tua mencuri lemang | } | Ekstensi Parataksis |
| 12. | 1 Berguling – guling di atas nyiru
+ 2 <u>dan</u> luka bibirnya kena sembilu | } | Ekstensi Parataksis |
| 13. | 1 Dalam laut dapat diajuk
x 2 , diajuk anak dari seberang | } | Ganda Parataksis |
| 14. | 1 Pandai sungguh tuan membujuk
x 2 <u>sehingga</u> hati sedih menjadi girang | } | Ganda Parataksis |
| 15. | 1 Dalam laut dapat diajuk
+ 2 <u>dan</u> pandai sungguh tuan membujuk | } | Ekstensi Parataksis |
| 16. | 1 Diajuk anak dari seberang
+ 2 <u>dan</u> hati sedih menjadi girang | } | Ekstensi Parataksis |
| 17. | 1 Maulah kami hendak melapun
x 2 , melapun ikan dalam kuala | } | Ganda Parataksis |
| 18. | 1 Maulah kami hendak berpantun
+ 2 <u>tetapi</u> pantun sebuah hilang pula | } | Ekstensi Parataksis |
| 19. | 1 Maulah kami hendak melapun
+ 2 <u>dan</u> pantun sebuah hilang pula | } | Ekstensi Parataksis |
| 20. | 1 Melapun ikan dalam kuala
+ 2 <u>dan</u> pantun sebuah hilang pula | } | Ekstensi Parataksis |

21. 1 Buah ara batang dibantun
+ 2 dan dibantun orang dengan parang } Ekstensi Parataksis
22. 1 Wahai saudara dengarlah pantun
+ 2 dan pantun tidak mengata orang } Ekstensi Parataksis
23. 1 Buah ara batang dibantun
+ 2 dan wahai saudara dengarlah pantun } Ekstensi Parataksis
24. 1 Dibantun orang dengan parang
+ 2 dan pantun tidak mengata orang } Ekstensi Parataksis
25. 1 Juragan bernama Sultan Tahir
+ 2 dan menjual beras dengan pulut } Ekstensi Parataksis
26. 1 Semenjak adikku lahir
x 2 maka sudah ada teman bergelut } Ganda Parataksis
27. 1 Juragan bernama Sultan Tahir
+ 2 dan semenjak adikku lahir } Ekstensi Parataksis
28. 1 Menjual beras dengan pulut
+ 2 dan telah ada kawan bergelut } Ekstensi Parataksis
29. 1 Ramai orang bersorak – sorak
x 2 dan menabuh gendang dengan rebana } Ganda Parataksis
30. α Alangkah besarnya hati awak
x β karena mendapat baju dengan celana } Ganda Hipotesis
31. 1 Ramai orang bersorak – sorak
+ 2 dan alangkah besarnya hati awak } Ekstensi Parataksis

32. 1 Menabuh gendang dengan rebana
+ 2 dan mendapat baju dengan celana } Ekstensi Parataksis
33. 1 Berlayar kapal di selat Melaka
+ 2 dan di ujung dermaga melaga sauh } Ekstensi Parataksis
34. α Kami berpantun bersuka – suka
 $x \beta$ untuk menghibur hati yang rusuh } Ganda Hipotaksis
35. 1 Berlayar kapal di selat Melaka
+ 2 dan kami berpantun bersuka –suka } Ekstensi Parataksis
36. α Di ujung dermaga melaga sauh
 $x \beta$ untuk menghibur hati yang rusuh } Ganda Hipotaksis
37. 1 Bawa burung ke tengah pasar
+ 2 dan burung nuri dan burung balam } Ekstensi Parataksis
38. α Anak kandung cepatlah besar
 $x \beta$ boleh membangkit batang terendam } Ganda Hipotaksis
39. 1 Bawa burung ke tengah pasar
+ 2 dan anak kandung cepatlah besar } Ekstensi Parataksis
40. 1 Burung Nuri dan Burung Balam
+ 2 dan boleh membangkit batang terendam } Ekstensi Parataksis
41. 1 Besar buahnya pisang batu
+ 2 dan jatuh melayang selaranya } Ekstensi Parataksis

42. 1 Saya ini anak piatu
= 2 , sanak saudara tiada punya } Elaborasi Parataksis
43. 1 Besar buahnya pisang batu
+ 2 dan saya ini anak piatu } Ekstensi Parataksis
44. 1 Jatuh melayang selaranya
+ 2 dan sanak saudara tiada punya } Ekstensi Parataksis
45. 1 Hiu beli belanak beli
+ 2 dan udang di manggung beli pula } Ekstensi Parataksis
46. 1 Adik benci kakakpun benci
x 2 dan orang di kampung benci pula } Ganda Parataksis
47. 1 Hiu beli belanak beli
+ 2 dan adik benci kakakpun benci } Ekstensi Parataksis
48. 1 Udang di manggung beli pula
+ 2 dan orang di kampung benci pula } Ekstensi Parataksis
49. 1 Merpati terbang ke jalan
+2 dan ikan belanak makan karang } Ekstensi Parataksis
50. 1 Bunda mati bapak berjalan
+ 2 dan melarat anak tinggal seorang } Ekstensi Parataksis
51. 1 Merpati terbang ke jalan
+ 2 dan bunda mati bapak berjalan } Ekstensi Parataksis

52. 1 Ikan belanak makan karang
+ 2 dan melarat anak tinggal seorang } Ekstensi Parataksis
53. 1 Ke balai membawa labu
+ 2 dan labu amanat dari tunggal } Ekstensi Parataksis
54. 1 Orang memakai baju baru
+ 2 dan hamba menjerumat baju bertambal } Ekstensi Parataksis
55. 1 Ke balai membawa labu
+ 2 dan orang memakai baju baru } Ekstensi Parataksis
56. 1 Labu amanat dari si tunggal
+ 2 dan hamba menjerumat baju bertambal } Ekstensi Parataksis
57. 1 Elang berculit tengah hari
+ 2 dan cendrawasih mengirai kepak } Ekstensi Parataksis
58. 1 Alangkah sakitnya berbapa tiri
+ 2 dan awak menangis disangka gelak } Ekstensi Parataksis
59. 1 Elang berculit tengah hari
+ 2 dan alangkah sakitnya berbapa tiri } Ekstensi Parataksis
60. 1 Cendrawasih mengirai kepak
+ 2 dan awak menangis disangka gelak } Ekstensi Parataksis
61. 1 Lurus jalannya ke Tanjung Sani
+ 2 dan berbelok tentang ladang lada } Ekstensi Parataksis

62. α Jauh bedanya nasibku ini
x β dengan anak orang berada } Ganda Hipotaksis
63. 1 Lurus jalannya ke Tanjung Sani
+ 2 dan jauh bedanya nasibku ini } Ekstensi Parataksis
64. 1 Berbelok tentang ladang lada
+ 2 dan dengan anak orang berada } Ekstensi Parataksis
65. 1 Tanam bayam sambil duduk
+ 2 dan tumbuh subur di tepi paya } Ekstensi Parataksis
66. 1 Lihatlah ayam tak berinduk
+ 2 dan begitu macam nasib saya } Ekstensi Parataksis
67. 1 Tanam bayam sambil duduk
+ 2 dan lihatlah ayam tak berinduk } Ekstensi Parataksis
68. 1 Tumbuh subur di tepi paya
+ 2 dan begitu macam nasib saya } Ekstensi Parataksis
69. 1 Disangka nanas di tengah padang
+ 2 tetapi kiranya rumput jawi –jawi } Ekstensi Parataksis
70. 1 Disangka panas hingga ke petang
+ 2 dan kiranya hujan tengah hari } Ekstensi Parataksis
71. 1 Disangka nanas di tengah padang
+ 2 dan disangka panas hingga ke petang } Ekstensi Parataksis

72. 1 Kiranya rumput jawi – jawi
+ 2 dan kiranya hujan tengah hari } Ekstensi Parataksis
73. 1 Dimana padi takkan luluh
= 2 , padi basah sudah ditampi } Elaborasi Hipotaksis
74. 1 Dimana hati takkan rusuh
= 2 , bunda hilang bapak berbini } Elaborasi Hipotaksis
75. 1 Dimana padi takkan luluh
+ 2 dan dimana hati takkan rusuh } Ekstensi Paraktaksis
76. 1 Padi basah sudah ditampi
+ 2 dan bunda hilang bapak berbini } Ekstensi Paraktaksis
77. 1 Asam pauh dari seberang
+ 2 dan tumbuh dekat tepi tebat } Ekstensi Parataksis
78. α Badan jauh di rantau orang
x β ketika sakit tiada orang mengobat } Ganda Hipotaksis
79. 1 Asam pauh dari seberang
+ 2 dan badan jauh di rantau orang } Ekstensi Parataksis
80. 1 Tumbuh dekat tepi tebat
+ 2 dan sakit tiada orang mengobat } Ekstensi Parataksis

PANTUN ORANG MUDA (POM)

81. 1 Melenguh lembu di gunung
+ 2 dan melenguh sampai ke balai } Ekstensi Parataksis
82. 1 Maksud hati memeluk gunung
+ 2 tetapi apa daya tangan tak sampai } Ekstensi Parataksis
83. 1 Melenguh lembu di gunung
+ 2 dan maksud hati memeluk gunung } Ekstensi Parataksis
84. 1 Melenguh sampai ke balai
+ 2 dan apa daya tangan tak sampai } Ekstensi Parataksis
85. 1 Dang saja menikam pari
+ 2 dan kena belanak ikan pelata } Ekstensi Parataksis
86. α Bukan sahaja kanda kemari
+ β karena dibawa oleh hati tercinta } Ganda Hipotaksis
87. 1 Dang saja menikam pari
+ 2 dan bukan sahaja kanda kemari } Ekstensi Parataksis
88. 1 Kena belanak ikan pelata
+ 2 dan dibawa oleh hati tercinta } Ekstensi Parataksis
89. 1 Tekukur digulai lemak
+ 2 dan batang padi dibelah dua } Ekstensi Parataksis
90. 1 Biarlah kita dimarahi emak
+ 2 , asal jadi kita berdua } Ekstensi Parataksis

91. 1 Tekukur digulai lemak
+ 2 dan biarlah kita dimarahi emak } Ekstensi Parataksis
92. 1 Batang padi dibelah dua
+ 2 dan asal jadi kita berdua } Ekstensi Parataksis
93. 1 Anak Badak di Tanjung Puan
+ 2 dan buah kamboja dalam rimba } Ekstensi Parataksis
94. 1 Berbedak berlangirlah Tuan
+ 2 dan biarlah kanda menjadi hamba } Ekstensi Parataksis
95. 1 Anak badak di Tanjung Puan
+ 2 dan berbedak berlangirlah Tuan } Ekstensi Parataksis
96. 1 Buah kamboja dalam rimba
+ 2 dan biarlah kanda menjadi hamba } Ekstensi Parataksis
97. 1 Orang Bantan membuat sawah
+ 2 dan dipagar dengan pandan berduri } Ekstensi Parataksis
98. α Tuan Kapitan sangat bertuah
 $\times \beta$ maka seekor pelanduk menyerahkan diri } Ganda Parataksis
99. 1 Orang Bantan membuat sawah
+ 2 dan Tuan Kapitan sangat bertuah } Ekstensi Parataksis
100. 1 Dipagar dengan pandan berduri
+ 2 dan seekor pelanduk menyerahkan diri } Ekstensi Parataksis

- | | | |
|--|---|---------------------|
| 101. α Anak ikan dipanggang saja
+ β <u>ketika</u> hendak dipandang tidak berkunyt | } | Ganda Hipotaksis |
| 102. α Anak orang dipandang saja
+ β <u>ketika</u> hendak dipinang tidak berduit | } | Ganda Hipotaksis |
| 103. 1 Anak ikan dipanggang saja
+ 2 <u>dan</u> anak orang dipandang saja | } | Ekstensi Parataksis |
| 104. 1 Hendak dipandang tidak berkunyt
+ 2 <u>dan</u> hendak dipinang tidak berduit | } | Ekstensi Parataksis |
| 105. α Dari mana punai melayang
x β <u>dari</u> kayu turun ke padi | } | Ganda Hipotaksis |
| 106. α Dari mana kasih sayang
x β <u>dari</u> mata turun ke hati | } | Ganda Hipotaksis |
| 107. 1 Dari mana punai melayang
+ 2 <u>dan</u> dari mana kasih sayang | } | Ekstensi Parataksis |
| 108. 1 Dari kayu turun ke padi
+ 2 <u>dan</u> dari mata turun ke hati | } | Ekstensi Parataksis |
| 109. 1 Apa guna pasang pelita
x 2 <u>kalau</u> tidak pada sumbunya | } | Ganda Parataksis |
| 110. 1 Apa guna bermain mata
x 2 <u>kalau</u> tidak dengan sungguhnya | } | Ganda Parataksis |

111. 1 Apa guna pasang pelita
x 2 dan apa guna bermain mata } Ekstensi Parataksis
112. 1 Kalau tidak pada sumbunya
x 2 dan kalau tidak dengan sesungguhnya } Ekstensi Parataksis
113. 1 Dua tiga Kucing berlari
+ 2 dan tidak sama si Kucing Belang } Ekstensi Parataksis
114. 1 Dua tiga dapat kucari
+ 2 dan tidak sama tuan seorang } Ekstensi Parataksis
115. 1 Dua tiga kucing berlari
+ 2 dan dua tiga dapat kucari } Ekstensi Parataksis
116. 1 Tidak sama si kucing belang
+ 2 dan tidak sama tuan seorang } Ekstensi Parataksis
117. 1 Tiga petak tiga penjuru
+ 2 dan tiga ekor kumbang di dalam } Ekstensi Parataksis
118. 1 Tidak tertahan menanggung rindu
x 2 maka tidak tidur siang dan malam } Ganda Parataksis
119. 1 Tiga petak tiga penjuru
+ 2 dan tidak tertahan menanggung rindu } Ekstensi Parataksis
120. 1 Tiga ekor kumbang di dalam
+ 2 dan tidak tidur siang dan malam } Ekstensi Parataksis

121. 1 Asap api bergulung – gulung
+ 2 dan anak buaya berlampai – lampai } Ekstensi Parataksis
122. α Hajat hati memeluk gunung
+ β tetapi apa daya tangan tak sampai } Ekstensi Parataksis
123. 1 Asap api bergulung – gulung
+ 2 dan hajat hati memeluk gunung } Ekstensi Parataksis
124. 1 Anak buaya berlampai – lampai
+ 2 dan apa daya tangan tak sampai } Ekstensi Parataksis
125. 1 Nyiur tinggi tengah Halaman
+ 2 dan disangka tidak berbuah lagi } Ekstensi Parataksis
126. 1 Sudah berjanji berjabat tangan
+ 2 dan disangka tidak berubah lagi } Ekstensi Parataksis
127. 1 Disangka tidak berbuah lagi
+ 2 dan sudah berjanji berjabat tangan } Ekstensi Parataksis
128. 1 Disangka tidak berbuah lagi
+ 2 dan disangka tidak berubah lagi } Ekstensi Parataksis
129. 1 Limau purut lebat di pangkal
+ 2 dan sayang selasih condong uratnya } Ekstensi Parataksis
130. 1 Angin ribut dapat ditangkal
+ 2 tetapi hati yang kasih apa obatnya } Ekstensi Parataksis

131. 1 Liman perut lebat di pangkal
+ 2 dan angin ribut dapat ditangkal } Ekstensi Parataksis
132. 1 Sayang selasih condong uratnya
+ 2 dan hati yang kasih apa obatnya } Ekstensi Parataksis
133. 1 Ikan belanak hilir berenang
+ 2 dan burung dara membuat sarang } Ekstensi Parataksis
134. α Makan tak enak tidur tak tenang
 $x \beta$ karena hanya teringat dinda seorang } Ganda Hipotaksis
135. 1 Ikan belanak hilir berenang
+ 2 dan makan tak enak tidur tak tenang } Ekstensi Parataksis
136. 1 Burung dara membuat sarang
+ 2 dan hanya teringat dinda seorang } Ekstensi Parataksis
137. 1 Anak Kera di atas bukit
+ 2 dan dipanah oleh Indera Sakti } Ekstensi Parataksis
138. α Dipandang muka senyum sedikit
 $x \beta$ karena sama menaruh hati } Ganda Hipotaksis
139. 1 Anak kera di atas bukit
+ 2 dan dipandang muka senyum sedikit } Ekstensi Parataksis
140. α Dipanah oleh Indera Sakti
 $x \beta$ karena sama menaruh hati } Ganda Hipotaksis

141. α Jauh berdagang di tengah
 $x \beta$ buat menjual dagangan pelbagai benda } Ganda Hipotaksis
142. α Abang pergi mencari harta
 $x \beta$ buat meminang akan adinda } Ganda Hipotaksis
143. α Jauh berdagang di tengah
 $x \beta$, buat abang pergi mencari harta } Ganda Hipotaksis
144. α Menjual dagangan pelbagai benda
 $x \beta$ buat meminang akan adinda } Ganda Hipotaksis
145. 1 Pucuk pauh delima batu
+ 2 dan Anak Sembilang di telapak tangan } Ekstensi Parataksis
146. 1 Biar jauh di negeri satu
+ 2 dan hilang di mata di hati jangan } Ekstensi Parataksis
147. 1 Pucuk pauh delima batu
+ 2 dan biar jauh di negeri satu } Ekstensi Parataksis
148. 1 Anak Sembilang di telapak tangan
+ 2 dan hilang di mata di hati jangan } Ekstensi Parataksis
149. α Duhai selasih janganlah tinggi
 $x \beta$ kalaupun tinggi berdaun jangan } Ganda Hipotaksis
150. α Duhai kekasih janganlah pergi
 $x \beta$ kalaupun pergi bertahun jangan } Ganda Hipotaksis

151. 1 Duhai selasih janganlah tinggi
+ 2 dan duhai kekasih janganlah pergi } Ekstensi Parataksis
152. 1 Kalaupun tinggi berdaun jangan
+ 2 dan kalaupun pergi bertahun jangan } Ekstensi Parataksis
153. x β Kalau ada sumur di ladang
 α boleh saya menumpang mandi } Ganda Hipotaksis
154. x β Kalau ada umur yang panjang
 α boleh kita berjumpa lagi } Ganda Hipotaksis
155. x β Kalau ada sumur di ladang
 α kalau ada umur yang panjang } Ganda Hipotaksis
156. x β Boleh saya menumpang mandi
 α boleh kita berjumpa lagi } Ganda Hipotaksis
157. x β Kalau roboh kota Melaka
 α , papan di Jawa saya dirikan } Ganda Hipotaksis
158. x β Kalau sungguh bagai dikata
 α , nyawa dan badan saya serahkan } Ganda Hipotaksis
159. x β Kalau roboh kota Melaka
 α dan kalau sungguh bagai dikata } Ganda Hipotaksis
160. 1 Papan di Jawa saya dirikan
+ 2 dan nyawa dan badan saya serahkan } Ekstensi Parataksis

PANTUN ORANG TUA (POT)

161. 1 Lancang kuning berlayar malam
+ 2 dan arus deras karangpun tajam } Ekstensi Parataksis
162. 1 Kalau nakhoda kuranglah paham
x 2 maka alamat kapal akan tenggelam } Ganda Parataksis
163. α Lancang kuning berlayar malam
x β , kalau nakhoda kuranglah paham } Ekstensi Hipotaksis
164. 1 Arus deras karangpun tajam
x 2 maka alamat kapal akan tenggelam } Ganda Parataksis
165. 1 Berakit – rakit ke hulu
+ 2 dan berenang – renang ke tepian } Ekstensi Parataksis
166. 1 Bersakit – sakit dahulu
x 2 maka bersenang – senang kemudian } Ganda Parataksis
167. 1 Berakit – rakit ke hulu
+ 2 dan bersakit – sakit dahulu } Ekstensi Parataksis
168. 1 Berenang – renang ke tepian
+ 2 dan bersenang – senang kemudian } Ekstensi Parataksis
169. 1 Anak gajah mandi di sumur
+ 2 dan ambil galah dalam perahu } Ekstensi Parataksis

170.	1 Anak muda jangan takabur + 2 <u>dan</u> cobaan Allah siapa tahu	}	Ekstensi Parataksis
171.	1 Anak gajah mandi di sumur + 2 <u>dan</u> anak muda jangan takabur	}	Ekstensi Parataksis
172.	1 Ambil galah dalam perahu + 2 <u>dan</u> cobaan Allah siapa tahu	}	Ekstensi Parataksis
173.	1 Pisang mas bawa berlayar + 2 <u>dan</u> masak sebiji di atas peti	}	Ekstensi Parataksis
174.	1 Hutang mas dapat dibayar + 2 <u>dan</u> hutang budi dibawa mati	}	Ekstensi Parataksis
175.	1 Pisang mas bawa berlayar + 2 <u>dan</u> hutang mas dapat dibayar	}	Ekstensi Parataksis
176.	1 Masak sebiji di atas peti + 2 <u>dan</u> hutang budi dibawa mati	}	Ekstensi Parataksis
177.	x β Kalau jadi pergi ke pekan α , yu beli belanak beli	}	Ganda Hipotaksis
178.	x β Kalau jadi engkau berjalan α , ibu cari sanakpun cari	}	Ganda Hipotaksis
179.	1 Kalau jadi pergi ke pekan + 2 <u>dan</u> kalau jadi engkau berjalan	}	Ekstensi Parataksis

180. 1 Yu beli belanak beli
+ 2 dan ibu cari sanakpun cari } Ekstensi Parataksis
181. α Kayu cendana di atas batu
x β , sudah diikat dibawa pulang } Ganda Hipotaksis
182. α Adat dunia memang begitu
x β kalau benda yang buruk memang terbangun } Ganda Hipotaksis
183. 1 Kayu cendana di atas batu
+ 2 dan adat dunia memang begitu } Ekstensi Parataksis
184. 1 Sudah diikat dibawa pulang
+ 2 dan benda yang buruk memang terbangun } Ekstensi Parataksis
185. 1 Kemuning di tengah balai
+ 2 dan bertumbuh terus semakin tinggi } Ekstensi Parataksis
186. 1 Berunding dengan orang tak pandai
x 2 , bagaikan alu pencungkil duri } Ganda Parataksis
187. 1 Kemuning di tengah balai
+ 2 dan berunding dengan orang tak pandai } Ekstensi Parataksis
188. 1 Bertumbuh terus semakin tinggi
+ 2 dan bagaikan alu pencungkil duri } Ekstensi Parataksis
189. 1 Parang ditetak ke batang sena
+ 2 dan belah buluh taruhlah temu } Ekstensi Parataksis
190. 1 Barang dikerja takkan sempurna
x 2 , bila tak penuh menaruh ilmu } Ganda Parataksis

191. 1 Parang ditetak ke batang sena
+ 2 dan barang dikerja takkan sempurna } Ekstensi Parataksis
192. 1 Belah buluh taruhlah temu
x 2 , bila tak penuh menaruh ilmu } Ganda Parataksis
193. 1 Lebat daun bunga tanjung
+ 2 dan berbau harum bunga cempaka } Ekstensi Parataksis
194. 1 Adat dijaga pusaka dijunjung
x 2 maka baru terpelihara adat pusaka } Ganda Parataksis
195. 1 Lebat daun bunga tanjung
+ 2 dan adat dijaga pusaka dijunjung } Ekstensi Parataksis
196. 1 Berbau harum bunga cempaka
+ 2 dan baru terpelihara adat pusaka } Ekstensi Parataksis
197. 1 Bukan lebah sembarang lebah
+ 2 dan lebah bersarang di buku buluh } Ekstensi Parataksis
198. 1 Bukan sembah sembarang sembah
+ 2 dan sembah bersarang jari sepuluh } Ekstensi Parataksis
199. 1 Bukan lebah sembarang lebah
+ 2 dan bukan sembah sembarang sembah } Ekstensi Parataksis
200. 1 Lebah bersarang di buku buluh
+ 2 dan sembah bersarang jari sepuluh } Ekstensi Parataksis

201. 1 Menanam kelapa di Pulau Bukum }
+ 2 dan tinggi sedepa sudah berbuah } Ekstensi Parataksis
202. 1 Adat bermula dengan hukum }
+ 2 dan hukum bersandar di Kitabullah } Ekstensi Parataksis
203. 1 Menanam kepala di Pulau Bukum }
+ 2 dan adat bermula dengan hukum } Ekstensi Parataksis
204. 1 Tinggi sedepa sudah berbuah }
+ 2 dan hukum bersandar di Kitabullah } Ekstensi Parataksis
205. 1 Pohon nangka berbuah lebat }
x 2 , bila masak harum juga } Ganda Parataksis
206. 1 Berumpun pusaka berupa adat }
+ 2 dan daerah berluhak alam beraja } Ekstensi Parataksis
207. 1 Pohon nangka berbuah lebat }
+ 2 dan berumpun pusaka berupa adat } Ekstensi Parataksis
208. 1 Bila masak harum juga }
+ 2 dan daerah berluhak alam beraja } Ekstensi Parataksis
209. 1 Kemumu di dalam semak }
+ 2 dan jatuh melayang selaranya } Ekstensi Parataksis
210. 1 Meski ilmu setinggi tegak }
x 2 kalau tidak sembahyang apa gunanya } Ganda Parataksis

211. 1 Kemumu di dalam semak
+ 2 dan meski ilmu setinggi tegak } Ekstensi Parataksis
212. 1 Jatuh melayang selaranya
+ 2 dan tidak sembahyang apa gunanya } Ekstensi Parataksis
213. 1 Banyak bulan perkara bulan
+ 2 tetapi tidak semulia bulan puasa } Ekstensi Parataksis
214. 1 Banyak Tuhan perkara Tuhan
+ 2 tetapi tidak semulia Tuhan yang Esa } Ekstensi Parataksis
215. 1 Banyak bulan perkara bulan
+ 2 dan banyak Tuhan perkara Tuhan } Ekstensi Parataksis
216. 1 Tidak semulia bulan puasa
+ 2 dan tidak semulia Tuhan yang Esa } Ekstensi Parataksis
217. 1 Asam kandis asam gelugur
+ 2 dan ketiga asam siriang – riang } Ekstensi Parataksis
218. α Menangis mayat di pintu kubur
 $x \beta$ ketika teringat badan tidak sembahyang } Ganda Hipotaksis
219. 1 Asam kandis asam gelugur
+ 2 dan menangis mayat di pintu kubur } Ekstensi Parataksis
220. 1 Ketiga asam siriang – riang
+ 2 dan teringat badan tidak sembahyang } Ekstensi Parataksis

221. α Anak Cina bertimbang madat
x β , dari Makasar langsung ke Deli } Ganda Hipotaksis
222. α Hidup di dunia biar beradat
x β supaya bahasa tidak terjual beli } Ganda Hipotaksis
223. 1 Anak Cina bertimbang madat
+ 2 dan hidup di dunia biar beradat } Ekstensi Parataksis
224. 1 Dari Makasar langsung ke Deli
+ 2 dan bahasa tidak terjual beli } Ekstensi Parataksis
225. α Disembahkan kepada Bendahara
= β , Bendahara Datuk Seri Paduka } Elaborasi Hipotaksis
226. α Tubuhpun lepas dari sengsara
x β karena sengsara masuk dalam neraka } Ganda Hipotaksis
227. 1 Disembahkan kepada Bendahara
+ 2 dan tubuhpun lepas dari sengsara } Ekstensi Parataksis
228. 1 Bendahara Datuk Seri Paduka
+ 2 dan sengsara masuk dalam neraka } Ekstensi Parataksis
229. 1 Memerintah kota dan negeri
= 2 , Pagi dan petang berbunyi nobat } Elaborasi Parataksis
230. 1 Hendaklah kita ingatkan diri
= 2 , Pagi dan petang hendaklah tobat } Elaborasi Parataksis

231. 1 Memerintah kota dan negeri
+ 2 dan hendaklah kita ingatkan diri } Ekstensi Parataksis
232. 1 Pagi dan petang berbunyi nobat
+ 2 dan pagi dan petang hendaklah tobat } Ekstensi Parataksis
233. 1 Pohon di kebun habis berbuah
+ 2 dan Disambut masak buah rumbiya } Ekstensi Parataksis
234. α Mohonkan ampun dosa yang sudah
x β jikalau hendak masuk dalam surga } Ganda Hipotaksis
235. 1 Pohon di kebun habis berbuah
+ 2 dan mohonkan ampun dosa yang sudah } Ekstensi Parataksis
236. 1 Disambut masak buah rumbiya
+ dan hendak masuk dalam surga } Ekstensi Parataksis
237. α Anak ayam turun sepuluh
x β ketika mati seekor tinggal sembilan } Ganda Hipotaksis
238. 1 Bangun pagi sembahyang subuh
x 2 untuk minta ampun kepada Tuhan } Ganda Parataksis
239. 1 Anak ayam turun sepuluh
+ 2 dan bangun pagi sembahyang subuh } Ekstensi Parataksis
240. 1 Mati seekor tinggal sembilan
+ 2 dan minta ampun kepada Tuhan } Ekstensi Parataksis

Lampiran 5 : Hubungan Proses, Sirkumstan (1)-(2) dengan Proses, Sirkumstan (3)-(4)

1.

Elok Rupanya	Adalah	Kumbang Jati
Pemilik	Proses : Relasional	Milik

2.

Dibawa	Itik	Pulang Petang
Proses: Mental	Pelaku	Sirkumstan : Lokasi: Waktu

3.

Tidak Dikata	Senang Hati
Proses : Mental	Proses Mental

4.

Melihat	Ibu	Sudah Datang
Proses: Mental	Fenomenon	Sirkumstan:Sebab

5.

Dibawa	Itik	Pulang Petang
Proses: Mental	Pelaku	Sirkumstan: Lokasi: Waktu

6.

Merpati	Adalah	Burung Dara
Pelaku	Proses :Relasional	Atribut

7.

Melihat	Ibu	Sudah Datang
Proses:Mental	Pelaku	Sirkumstan : Sebab

8.

Hati Cemas	Menjadi	Suka
Pelaku	Proses : Mental	Gol

9.

Kucing Belang	Beranak	Belang
Pelaku	Proses : Mental	Gol

10.

Berguling-Guling	Di atas Nyiru
Proses : Tingkah Laku	Sirkumstan : Tempat

11

Orang Tua	Mencuri	Lemang
Pelaku	Proses : Material	Gol

12

Luka Bibirnya	Kena	Sembilu
Pengindera	Proses : Mental	FENOMENON

13

Dalam Laut	Dapat Diajuk
Sirkumstan : Lingkungan	Proses : Mental

14

Diajak	Anak	Dari Seberang
Prroses : Material	Pengidera	Sirkumstan : Tempat

15

Pandai Sungguh	Tuan	Membujuk
Sirkumstan : Sebab	PengIdera	Proses : Material

16

Hati Sedih	Menjadi	Girang
PengIdera	Proses : Material	FENOMENON

17

Maulah	Kami	Hendak Melapun
	Pelaku	Proses : Material

18

Melapun	Ikan	Dalam Kuala
Proses : Material	Gol	Sirkumstan : Tempat

19

Maulah Kami	Hendak Berpantun
Pelaku	Proses : Material

20

Pantun	Sebuah	Hilang Pula
Penyusun	Proses : Relasional	Sirkumstan : Sebab

21

Buah Ara	Batang	Dibantun
Partisipan	Sirkumstan : Sebab	Proses : Material

22

Dibantun	Orang	Dengan Parang
Proses : Material	Pelaku	Sirkumstan : Cara

23

Wahai Saudara	Dengarlah	Pantun
Pengindera	Proses : Mental	FENOMENON

24

Pantun	Tidak Mengata	Orang
Pengindera	Proses: Mental	Fenomenon

25

Juragan	Bernama	Sltan Tahir
Pengindera	Proses : Mental	FENOMENON

26

Menjual	Beras Dengan Pulut
Proses: Mental	Gol

27

Semenjak	Adikku	Lahir
	Partisipan	Proses : Mental

28

Sudah Ada	Teman	Bergelut
Sirkumstan: Sebab	Pelaku	Proses : Mental

29

Ramai	Orang	Bersorak-Sorak
Sirkumstan:Lingkungan	Petingkah laku	Proses : Tgl

30

Menabuh	Gendang Dengan Rebana
Proses : Material	Gol

31

Alangkah Besarnya	Adalah	Hati Awak
Sirkumstan : Cara: Perbandingan	Proses : Relasional	Pl

32

Mendapat	Baju Dengan Celana
P : Material	Gol

33

Berlayar	Kapal	Di Selat Malaka
Proses : Material	Pelaku	Sirkumstan : Tempat

34

Di Ujung Dermaga	Melaga	Sauh
Sirkumstan : Tempat	Proses : Material	Partisipan

35

Kami	Berpantun	Bersuka-Suka
Pelaku	Proses : Material	Gol

36

Untuk Menghibur	Hati Yang Rusuh
Proses : Material	Gol

37

Bawa	Burung	Ke Tengah Pasar
Proses : Material	Gol	Sirkumstan : Tempat

38

Burung Nuri Dan Burung Balam
Sirkumstan: Hal

39

Anak Kandung	Cepatlah	Pulang
Pelaku	Sirkumstan : Cara	Proses :Material

40

Boleh Membangkit	Batang Terendam
Proses : Mental	FENOMENON

41

Besar Buahnya	Adalah	Pisang Batu
Sirkumstan : Cara:Perb	Proses : Relasional	Kepm:Pemilik

42

Jatuh Melayang	Secaranya	
Proses : Material	Sirkumstan: Cara	

43

Saya Ini	Adalah	Anak Piatu
Penyandang	Proses : Relasional	Atrb

44

Sanak Saudara	Adalah Tidak Punya	
Gol	Proses : Relasional	

45

Hiu Beli	Belanak Beli	
Proses : Mental	Proses : Mental	

46

Udang	Di Manggung	Beli Pula
Gol	Sirkumstan : Tempat	Proses : Material

47

Adik	Benci	Kakakpun	Benci
Pengindera	Proses:Mental	Pengindera	Proses : Mental

48

Orang	Di Kampung	Adalah	Benci Pula
Partisipan	Sirkumstan, Tempat	Proses : Relasional	Sirkumstan : Sebab

49

Merpati	Terbang	Ke Jalan
Pelaku	Proses : Material	Sirkumstan : Tempat

50

Ikan Belanak	Makan	Karang
Pelaku	Proses : Material	Gol

51

Bunda	Mati	Bapak	Berjalan
Pengindra	Proses : Mental	Pelaku	Proses : Material

52

Melarat	Anak	Tinggal Seorang
Proses : Mental	Pengindra	Sirkumstan : Sebab

53

Ke Balai	Membawa	Labu
Sirkumstan: Tempat	Proses : Material	Gol

54

Labu	Amanat	Dari Si Tunggal
Pengindra	Proses : Ment	FENOMENON

55

Orang	Memakai	Baju Baru
Pelaku	Proses : Mental	Gol

56

Hamba	Menjerumat	Baju Bertambal
Pelaku	Proses : Material	Gol

57

Elang	Berculit	Tengah Hari
Pelaku	Proses : Material	Sirkumstan : Rentang : Waktu

58

Cendrawasih	Mengirai	Kepak
Pelaku	Proses : Material	Gol

59

Alangkah Sakitnya	Berbapa Tiri	
Partisipan	Proses : Mental	

60

Awak	Menangis	Disangka Gelak
Pengindera	Proses : Mental	Proses : Mental

61

Lurus Jalannya	Adalah	Ke Tanjung Sari
Sirkumstan: Cara	Proses : Relasional	Sirkumstan : Lokasi: Tempat

62

Berbelok	Tentang Ladang Lada	
Proses : Material	Sirkumstan : Hal	

63

Jauh Bedanya Adalah	Nasibku Ini	
Proses : Relasional	Penyandang	

64

Dengan Anak	Orang	Berada
Sirkumstan: Penyerta	Pengindera	Proses : Mental

65

Tanam	Bayam	Sambil Duduk
Proses : Material	Partisipan	Sirkumstan : Cara

66

Tumbuh	Subur	Di Tepi Paya
Proses : Material		Sirkumstan : Tempat

67

Lihatlah	Ayam	Tak Berinduk
Proses : Mental	Pelaku	Sirkumstan : Masalah

68

Begitu Macam	Adalah	Nasib Saya
Sirkumstan	Proses : Relasional	Atribut

69

Disangka	Nenas	Di Tengah Padang
Proses : Mental	Pengindera	Sirkumstan : Tempat

70

Kiranya	Rumput Jawi-Jawi	
Proses : Mental	Pengindra	

71

Disangka	Panasa Hingga Ke Petang	
Proses : Mental	Sirkumstan : Waktu	

72

Kiranya Hujan	Tengah Hari	
Proses : Mental	Sirkumstan : Waktu	

73

Dimana Padi	Takkan Luluh	
Partisipan	Proses : Mental	

74

Padi Basah	Sudah Ditampi	
Partisipan	Proses : Material	

75

Dimana Hati	Takkan Rusuh	
Partisipan	Proses : Mental	

76

Bunda	Hilang	Bapak	Berbini
Partisipan		Partisipan	Proses : Material

77

Asam Pauh	Adalah	Dari Seberang
Penyandang	Proses : Relasional	Sirkumstan : Tempat

78

Tumbuh	Dekat Tepi Tebat	
Proses : Material	Sirkumstan : Tempat	

79

Badan	Adalah	Jauh Di Rantau Orang
Penyandang	Proses : Relasional	Sirkumstan : Tempat

80

Sakit Tiada	Orang	Mengobat
Sirkumstan : Sebab	Pelaku	Proses : Material

Pantun Orang Muda / POM

81

Melenguh	Lembu	Di Gunung
Proses : Material	Pelaku	Sirkumstan : Tempat

82

Melenguh	Sampai Ke Balai	
Proses : Material	Sirkumstan : Tempat	

83

Maksud Hati	Memeluk	Gunung
Pengindra	Proses : Mental	FENOMENON

84

Apa Daya	Tangan	Tak Sampai
Proses : Mental	Pengindra	Sirkumstan : Lingkungan

85

Dang Saja	Menikam	Pari
Pelaku	Proses : Material	Gol

86

Kena	Belanak	Ikan Pelata
Proses : Mental	Pengindra	FENOMENON

87

Bukan Sahaja	Kanda	Datang	Ke Mari
Sirkumstan	Pengindra	Proses : Mental	Sirkumstan : Tempat

88

Dibawa	Oleh Hati Tercinta	
Proses : Material	Pelaku	

89

Tekukur	Digulai	Lemak
Pelaku	Proses : Material	Gol

90

Batang Padi	Dibelah Dua	
Pelaku	Proses : Material	

91

Biarlah Kita	Dimarahi	Emak
Pengindra	Proses : Mental	FENOMENON

92

Asal Jadi	Kita	Berdua
	Pelaku	Proses : Material

93

Anak Badak	Berada	Di Tanjung Puan
Maujud	Proses : Wujud	Sirkumstan : Tempat

94

Buah Kamboja	Berada	Dalam Rimba
Maujud	Proses : Wujud	Sirkumstan : Tempat

95

Berbedak	Berlangirlah	Tuan
Proses : Material	Proses : Material	Pelaku

96

Biarlah Kanda	Menjadi	Hamba
Pengindera	Proses : Mental	FENOMENON

97

Orang Bantan	Membuat	Sawah
Pelaku	Proses : Material	Gol

98

Di Pagar	Dengan Pandan Berduri	
Proses : Material	Sirkumstan : Penyerta	

99

Tuan Kapitan	Sangat Bertuah	
Pengindera	Proses : Mental	

100

Seekor Pelanduk	Menyerahkan	Diri
Pengindera	Proses : Mental	FENOMENON

101

Anak Ikan	Di Panggang Saja	
Gol	Proses : Material	

102

Hendak Di Pindang	Tidak Berkunyt	
Proses : Material	Sirkumstan : Sebab	

103

Anak Orang	Dipandang Saja	
Gol	Proses : Material	

104

Hendak Dipinang	Tidak Berduit	
Proses : Material	Sirkumstan : Sebab	

105

Dari Mana Punai	Melayang	
Pelaku	Proses : Material	

106

Dari Kayu	Turun Ke Padi	
Pelaku	Proses : Material, Gol	

107

Dari Mana Kasih Sayang		
Sirkumstan : Sebab		

108

Dari Mata	Turun	Ke Hati
Pelaku	Proses : Material	Gol

109

Apa Guna Pasang	Pelita	
Proses : Material	Gol	

110

Kalau Tidak	Adalah	Pada Sumbunya
	Proses : Relasional	Tempat

111

Apa Guna Bermain	Mata	
Proses : Material	Gol	

112

Kalau Tidak Dengan Sungguhnya		
Sirkumstan : Cara		

113

Dua Tiga	Kucing	Berlari
	Partisipan	Sirkumstan: Hal

114

Tidak Sama	Si Kucing	Belang
	Partisipan	Proses : Material

115

Dua Tiga Dapat	Ku	Cari
	Pengindera	Proses : Mental

116

Tidak Sama	Adalah	Tuan Seorang
	Proses : Relasional	Milik

117

Tiga Petak	Adalah	Tiga Penjuru
Sirkumstan : Rentang : Tempat	Proses : Relasional	Sirkumstan : Rentang : Tempat

118

Tiga Ekor Kumbang	Berada	Di Dalam
Maujud	Proses : Wujud	Sirkumstan : Tempat

119

Tidak Tertahan	Menanggung	Rindu
Sirkumstan : Sebab	Proses : Relasional	Sirkumstan : Sebab

120

Tidak Tidur	Siang Dan Malam	
Proses : Mental	Sirkumstan : Waktu	

121

Asap Api	Bergulung-Gulung	
Pelaku	Proses:Material	

122

Anak Buaya	Berlampai-Lampai	
Pengindra	Proses : Mental	

123

Hajat	Hati	Memeluk	Gunung
	Pengindra	Proses : Mental	FENOMENON

124

Apa Daya	Tangan	Adalah	Tak Sampai
Sirkumstan : Hal	Bentuk	Proses : Relasional	Sirkumstan : Cara

125

Nyir	Tinggi	Berada	Di Tengah Halaman
Maujud		Proses : Wujud	Sirkumstan : Tempat

126

Disangka	Tidak Berbuah Lagi	
Proses : Mental	Sirkumstan : Masalah	

127

Sudah Berjanji	Berjabat Tangan	
Proses : Mental	Proses : Material	

128

Di Sangka	Tidak	Berobah	Lagi
Proses : Mental		Proses : Mental	

129

Limau Purut	Lebat	Di Pangkal
Pelaku	Proses Mental	Sirkumstan : Tempat

130

Sayang Selasih	Condong	Uratnya
Pelaku	Proses : Material	Gol

131

Angin Ribut	Dapat Di Tangkal	
Pengindra	Proses : Mental	

132

Hati Yang Kasih	Adalah	Apa Lebatnya
Pemilik	Proses : Relasional	Sirkumstan : Masalah

133

Ikan Belanak	Hilir Berenang	
Pelaku	Proses : Material	

134

Burung Dara	Membuat	Sarang
Pelaku	Proses : Mental	Gol

135

Makan	Tak Enak	Tidur	Tak Tenang
Proses : Material		Proses : Material	Sirkumstan : Masalah

136

Hanya Teringat	Dinda Seorang	
Proses : Mental	FENOMENON	

137

Anak Kera	Berasa	Di Atas Bukit
Maujud	Proses : Wujud	Sirkumstan : Tempat

138

Dipanah	Oleh Indera Sakti	
Proses : Material	Pelaku	

139

Dipandang	Muka	Senyum Sedikit
Proses : Material	Gol	Sirkumstan : Cara

140

Karena Sama	Menaruh	Hati
	Proses : Mental	FENOMENON

141

Jauh Berdagang	Di Tengah	
Proses : Material	Sirkumstan : Tempat	

142

Menjual	Dagangan	Pelbagai Benda
Proses : Material	Gol	Sirkumstan : Masalah

143

Abang	Pergi Mencari	Harta
Pelaku	Proses : Material	Gol

144

Buat Meminang	Akan Adinda	
Proses : Material	Gol	

145

Pucuk Pauh	Adalah	Delima Batu
Penyandang	Proses : Relasional	Atribut

146

Anak Sembilang	Berada	Di Telapak Tangan
Maujud	Proses : Wujud	Sirkumstan : Tempat

147

Biar Berada	Jauh	Di Negeri Satu
Proses : Wujud		Sirkumstan : Tempat

148

Hilang	Di Mata	Di Hati Jangan
Proses : Mental	Sirkumstan : Tempat	Sirkumstan : Tempat

149

Duhai Selasih	Jangan Lah	Tinggi
Partisipan	Proses : Verbal	Sirkumstan : Masalah

150

Kalaupun Tinggi	Berdaun	Jangan
Sirkumstan : Masalah	Proses : Material	

151

Duhai Kekasih	Janganlah	Pergi
Pelaku		Proses : Material

152

Kalaupun	Pergi	Bertahun Jangan
	Proses : Material	Sirkumstan : Rentang : Waktu

153

Kalau Ada	Sumur	Di Ladang
Proses : Wujud	Wujud	Sirkumstan : Tempat

154

Boleh Saya	Menumpang	Mandi
Pelaku	Proses : Material	Proses : Material

155

Kalau Ada	Umur	Yang Panjang
Proses : Wujud		Sirkumstan : Cara

156

Boleh Kita	Berjumpa Lagi	
Pelaku	Proses : Material	

157

Kalau Roboh	Kota Melaka	
Proses : Material	Gol	

158

Papan Di Jawa	Saya	Dirikan
Sirkumstan : Tempat	Pelaku	Proses : Material

159

Kalau Sungguh	Bagai Di Kata	
Sirkumstan : Cara	Proses : Material	

160

Nyawa Dan Badan	Saya	Serahkan
Gol	Pelaku	Proses : Material

Pantun Orang Tua (Pot)

161

Lancang Kuning	Berlayar	Malam
Pelaku	Proses : Material	Sirkumstan : Waktu

162

Arus Deras	Karang Pun	Tajam
Pelaku, Proses : Material	Gol	Sirkumstan : Masalah

163

Kalau Nahkoda	Kuranglah	Paham
Pengindera		Proses : Mental

164

Alamat Kapal	Akan Tenggelam	
Pelaku	Proses : Material	

165

Berakit-Rakit	Ke Hulu	
Proses : Material	Sirkumstan : Tempat	

166

Berenang-Renang	Ke Tepian	
Proses : Material	Sirkumstan : Tempat	

167

Bersakit-Sakit	Dahulu	
Proses : Mental	Sirkumstan : Waktu	

168

Bersenang-Senang	Kemudian	
Proses : Mental	Sirkumstan : Waktu	

169

Anak Gajah	Mandi	Di Sumur
Pelaku	Proses : Material	Sirkumstan : Tempat

170

Ambil	Galah	Dalam Perahu
Proses : Material	Pelaku	Sirkumstan : Tempat

171

Ambil Muda	Jangan Takabur	
Pelaku	Proses : Mental	

172

Cobaan	Allah	Siapa Tahu
Proses : Mental	Pengindera	Sirkumstan : Sebab

173

Pisang Mas	Bawa Berlayar	
Pelaku	Proses : Material	

174

Masak	Sebiji	Di Atas Peti
Proses : Material		Sirkumstan : Tempat

175

Hutang	Mas	Dapat Dibayar
Proses : Mental	Pengindra	Proses : Verbal

176

Hutang Budi	Dibawa	Mati
	Proses : Material	Proses : Mental

177

Kalau Jadi	Pergi	Ke Pecan
	Proses : Material	Sirkumstan : Tempat

178

Yu Beli	Belanak Beli	
Proses : Mental	Proses : Mental	

179

Kalau Jadi	Engkau	Berjalan
Sirkumstan : Masalah	Pelaku	Proses : Material

180

Ibu	Cari	Sanakpun	Cari
Pengindra	Proses : Mental	Pengindra	Proses : Mental

181

Kayu Cendana	Berada	Di Atas Batu
Maujud	Proses : Wujud	Sirkumstan : Tempat

182

Sudah Diikat Dibawa	Pulang	
Proses : Material		

183

Adat Dunia	Adalah	Memang Begitu
Bentuk	Proses : Relasional	Sirkumstan : Cara

184

Benda Yang Buruk	Memang Terbuang	
Pelaku	Proses : Material	

185

Kemuning	Berada	Di Tengah Balai
Maujud	Proses : Wujud	Sirkumstan : Tempat

186

Bertumbuh Terus	Semakin Tinggi	
Proses : Mental	Sirkumstan : Cara	

187

Berunding	Dengan Orang Tak Pandai
Proses : Mental	Sirkumstan : Penyerta

188

Bagaikan Alu	Pencungkil	Duri
Pelaku	Proses : Material	Gol

189

Parang	Diletak	Ke Batang Sena
Pelaku	Proses : Material	Sirkumstan: Tempat

190

Belah	Buluh	Taruhkan	Temu
Proses : Material	Pelaku	Proses : Material	Gol

191

Barang	Dikerja	Takkan Sempurna
Pelaku	Proses : Material	Sirkumstan : Cara

192

Bila Tak Penuh	Menaruh	Ilmu
	Proses : Material	Gol

193

Lebat Daun	Adala	Bungan Tanjung
Sirkumstan : Lingkungan	Proses : Relasional	Penyandang

194

Berbau Harum	Bungan Cempaka
Proses : Mental	Pengindera

195

Adat	Dijaga	Pusaka	Dijunjung
Pelaku	Proses: Material	Gol	Proses : Material

196

Baru Terpelihara	Adat Pusaka
Proses : Mental	Pengindra

197

Bukan Lebah	Adalah	Sembarang Lebah
Penyandang	Proses : Relasional	Atribut

198

Lebah	Bersarang	Di Buku Buluh
Pelaku	Proses : Material	Sirkumstan : Tempat

199

Bukan Sembah	Sembarang Sembah
Proses : Mental	Sirkumstan : Cara

200

Sembah	Bersarang	Jari Sepuluh
Proses : Mental	Sirkumstan : Hal	Pengindra

201

Menanam	Kelapa	Di Pulau Bukum
Proses : Material	Gol	Sirkumstan : Tempat

202

Tinggi Sedepa	Sudah Berbuah
Sirkumstan : Masalah	Proses : Material

203

Adat	Bermula	Dengan Hukum
Pengindra	Proses : Mental	Sirkumstan : Cara

204

Hukum	Bersandar	Di Kitabullah
Pengindra	Proses : Mental	Sirkumstan : Tempat

205

Pohon Nangka	Berbuah	Lebat
Pelaku	Proses : Material	Sirkumstan : Masalah

206

Bila Masak	Harum Juga
Proses : Mental	Sirkumstan : Sebab

207

Berumpun	Pusaka	Berupa	Adat
Proses : Mental	FENOMENON	Proses : Mental	FENOMENON

208

Daerah	Berluhak	Alam	Beraja
Pengindra	Proses : Mental	Pengindra	Proses : Mental

209

Kemumu	Berada	Di Dalam Semak
Maujud	Proses : Wujud	Sirkumstan : Tempat

210

Jatuh Melayang	Selaranya
Proses Material	Sirkumstan : Cara

211

Meski Ilmu	Adalah	Setinggi Tegak
Bentuk	Proses : Relasional	Sirkumstan : Cara

212

Tidak Sembayang	Apa Gunanya
Sirkumstan : Hal	Sirkumstan : Masalah

213

Banyak Bulan	Adalah	Perkara Bulan
	Proses : Relasional	Sirkumstan : Masalah

214

Tidak Semula	Adalah	Bulan Puasa
	Proses : Relasional	Bentuk

215

Banyak	Tuhan	Adalah	Perkara Tuhan
Sirkumstan : Hal	Pelaku	Proses : Relasional	Sirkumstan : Masalah

216

Tidak Semulia	Adalah	Bulan Puasa
Sirkumstan : Hal	Proses : Relasional	Bentuk

217

Asam Kandis	Adalah	Asam Gelugur
Pemilik	Proses : Relasional	Milik

218

Ketiga Asama	Siriang-Riang
Pengindra	Proses : Mental

219

Menangis	Mayat	Di Pintu Kubur
Proses : Material	Pelaku	Sirkumstan : Tempat

220

Teringat	Badan	Tidak Sembayang
Proses : Mental	Pengindra	Sirkumstan : Masalah

221

Anak Cina	Bertimbang	Madat
Pelaku	Proses : Material	Gol

222

Dari Makassar	Langsung	Ke Deli
Sirkumstan : Tempat	Proses : Material	Sirkumstan : Tempat

223

Hidup	Di Dunia	Biar Beradat
Proses : Mental	Sirkumstan : Tempat	Proses : Material

224

Bahasa	Tidak Terjual Beli
Pelaku	Proses : Material

225

Disembahkan	Kepada Bendahara
Proses : Material	Sirkumstan : Penyerta

226

Bendahara	Adalah	Datuk Seri Paduka
Pemilik	Proses : Relasional	Milik

227

Tubuhpun	Lepas	Dari Sengsara
Pelaku	Proses : Mental	Sirkumstan : Lingkungan

228

Sengsara Masuk	Dalam Neraka
Proses : Material	Sirkumstan : Tempat

229

Memerintah	Kota Dan Negeri
Proses : Mental	FENOMENON

230

Pagi Dan Petang	Berbunyi	Nobat
Sirkumstan : Waktu	Proses : Mental	Sirkumstan : Sebab

231

Hendaklah Kita	Ingatkan	Diri
Pengindra	Proses : Mental	FENOMENON

232

Pagi Dan Petang	Hendaklah Tobat
Sirkumstan : Waktu	Proses : Mental

233

Pohon	Di Kebun	Habis Berbuah
Pelaku	Sirkumstan : Tempat	Proses : Material

234

Disambut Masak	Buah Rumbiya
Proses : Mental	Pengindra

235

Mohonkan Ampun	Dosan Yang Salah
Proses Mental	Sirkumstan : Masalah

236

Jikalau Hendak	Masuk	Dalam Surga
	Proses : Mental	Sirkumstan : Tempat

237

Anak Ayak	Turun Sepuluh
Pelaku	Proses : Material

238

Mati Seekor	Tinggal	Sembilan
Proses : Mental	Proses : Mental	

239

Bangun Pagi	Sembangyang	Subuh
Proses : Mental	Proses : Material	Sirkumstan : Waktu

240

Minta Ampun	Kepada Tuhan
Proses : Material	Resipien